

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW EVALUASI KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PADA PERUSAHAAN

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW SUCCESS EVALUATION OF INFORMATION SYSTEMS IMPLEMENTATION IN COMPANIES

Diandra Diva Arini^{1*}, Arya Rizky Tri Putra¹, Kevin Joy Nasserino¹, Anindo Saka Fitri¹

*E-mail: diandrdivaa@gmail.com,

¹Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UPN “Veteran” Jawa Timur

Abstrak

Sistem informasi sangat penting dalam pengelolaan data dan proses bisnis perusahaan modern. Oleh karena itu, evaluasi model dan metode implementasi sistem informasi sangatlah krusial untuk memastikan bahwa investasi perusahaan dalam teknologi informasi memberikan hasil yang diharapkan. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan model sistem informasi dan metode implementasinya dalam perusahaan. Kinerja sistem informasi yang ada dievaluasi dan masalah-masalah yang mungkin muncul selama implementasi diselidiki. Metode penelitian yang digunakan mencakup analisis data kuantitatif dan kualitatif, survei, dan studi kasus. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam memilih dan mengimplementasikan sistem informasi yang efektif. Sistem informasi memiliki peran kunci dalam pengelolaan data dan proses bisnis perusahaan modern.

Kata kunci: *Evaluasi, Perusahaan, Sistem Informasi, Sukses*

Abstract

Information systems are essential in the management of data and business processes of modern companies. Therefore, the evaluation of information system implementation models and methods is crucial to ensure that the company's investment in information technology provides the expected results. This study analyzes the factors that influence the success of information system models and implementation methods in enterprises. The performance of existing information systems is evaluated and problems that may arise during implementation are investigated. The research methods used include quantitative and qualitative data analysis, surveys, and case studies. It is expected that the results of this research can provide practical guidance for companies in selecting and implementing effective information systems. Information systems have a key role in data management and business processes of modern companies.

Keywords: *Company, Evaluation, Information System, Success*

1. PENDAHULUAN

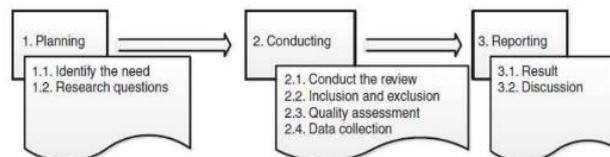
Dalam era digital yang terus berkembang ini, sistem informasi memainkan peran yang semakin penting dalam keberhasilan organisasi. Sistem informasi melibatkan tiga aktivitas inti yang terdiri dari masukan (input), pemrosesan (processing), dan keluaran (output). Ketiga aktivitas ini berkontribusi dalam menghasilkan informasi yang penting bagi organisasi untuk pengambilan keputusan, pengendalian operasional, analisis masalah, dan inovasi produk atau layanan baru. Aktivitas masukan berperan dalam mengumpulkan bahan mentah (data mentah), baik yang

berasal dari internal organisasi maupun dari lingkungan eksternalnya[1]. Teori ekonomi menyatakan bahwa sistem informasi dapat dianggap sebagai faktor produksi yang dapat menggantikan kapital dan tenaga kerja secara bebas. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin murah, penggunaan teknologi informasi menggantikan tenaga kerja yang semakin mahal[2]. Penelitian ini akan melihat bagaimana kesuksesan implementasi sistem informasi pada beberapa perusahaan sesuai dengan teori yang menyatakan keberhasilan suatu sistem informasi didasarkan pada tujuan pembuatannya yang terkait dengan tiga faktor utama, yaitu: keberlanjutan dan kualitas data, pengorganisasian data, dan prosedur penggunaan yang tepat. Untuk memenuhi berbagai permintaan penggunaan yang berbeda, struktur dan prosedur kerja dalam suatu sistem informasi dapat beragam dan disesuaikan dengan berbagai kebutuhan dan permintaan yang harus dipenuhi[3].

Dalam penelitian ini, kami akan mengidentifikasi implementasi sistem informasi di dalam perusahaan. Melalui pendekatan yang sistematis dan penelitian yang cermat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi organisasi dalam memahami pentingnya hubungan antara sistem informasi, organisasi, dan strategi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu organisasi dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan, penerapan, dan pengelolaan sistem informasi untuk mencapai tujuan bisnis yang lebih baik.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) yang bertujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian yang relevan sehingga menjawab pertanyaan suatu penelitian ditetapkan (Triandini, Jayanatha, Indrawan, Werla Putra & Iswara,2019) [3].



Gambar 1. Tahapan Metode SLR

Terdiri dari beberapa tahapan yaitu perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literatur, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, penyeleksian literatur, penyajian data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini. Pada bagian akhir penelitian, peneliti membandingkan hasil temuan dari beberapa artikel tersebut dan membuat kesimpulan.

2.1.2 Research question

Tujuan dari merumuskan research question adalah untuk mempersempit topik penelitian, menentukan variabel yang akan diteliti, dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan tersebut. Sebuah penelitian yang komprehensif tentang evaluasi kesuksesan implementasi sistem informasi pada perusahaan telah menjadi semakin penting dalam era digital ini. Untuk mencapai kesuksesan dalam mengadopsi teknologi informasi yang canggih, penelitian ini akan melakukan sebuah systematic literature review untuk mempersempit topik penelitian, menentukan variabel yang akan diteliti, dan membantu mengumpulkan data yang relevan serta menjawab pertanyaan yang krusial. Melalui pendekatan yang sistematis, penelitian ini akan menyelidiki berbagai sumber literatur yang relevan dari berbagai disiplin ilmu, termasuk manajemen, teknologi informasi, dan studi organisasi. Analisis mendalam ini akan memberikan

wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kesuksesan implementasi sistem informasi di perusahaan, termasuk penggunaan pusat pesan terpadu berbasis teknologi plugin dan pemanfaatan teknologi blockchain. Dengan fokus pada pentingnya komunikasi dan kolaborasi dalam manajemen sistem informasi, penelitian ini juga akan menyoroti bagaimana penggunaan bot chat dan integrasi layanan blockchain dapat mengoptimalkan efisiensi dan keandalan data. Namun, tantangan dalam proses integrasi juga akan dipelajari secara mendalam, termasuk biaya implementasi dan perubahan budaya organisasi. Hasil dari systematic literature review ini akan memberikan wawasan strategis bagi organisasi dalam meningkatkan keberhasilan implementasi sistem informasi mereka. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kesuksesan, penelitian ini akan memberikan panduan berharga bagi para pemimpin dan praktisi untuk menghadapi tantangan masa depan dalam era teknologi yang terus berkembang.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki peran yang penting dalam menciptakan organisasi yang lebih efisien, efektif, dan inovatif melalui penerapan teknologi terbaru dalam manajemen sistem informasi. Dengan demikian, kesuksesan implementasi sistem informasi di perusahaan dapat dicapai dengan lebih terarah dan berdaya saing dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah.

2.2 Conducting

2.2.1 Conduct The Review

Melakukan tinjauan (conducting a review) merujuk pada proses secara sistematis mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis literatur, penelitian, atau informasi yang sudah ada mengenai topik atau pertanyaan penelitian tertentu.

2.2.2 Inclusion and Exclusion

Inclusion dan exclusion merujuk pada proses penentuan studi atau informasi yang akan dimasukkan (inclusion) atau dikecualikan (exclusion) dalam tinjauan literatur atau penelitian. Ini melibatkan penerapan kriteria tertentu untuk memilih studi yang relevan dan memastikan bahwa studi yang tidak relevan atau tidak memenuhi syarat tidak dimasukkan ke dalam analisis

2.2.3 Quality Assessment

Tahap quality assessment dalam systematic literature review (SLR) merupakan proses evaluasi kualitas metodologi penelitian yang dilakukan pada artikel yang dipilih sebagai bagian dari tinjauan pustaka sistematis. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menilai keandalan dan validitas studi yang dimasukkan dalam tinjauan Pustaka.

2.2.4 Data Collection

Pada tahap ini, dilakukan proses pencarian data yang dibutuhkan menggunakan laman situs <https://www.sciencedirect.com> untuk mencari sumber-sumber yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian (Research Question, RQ) dan referensi terkait lainnya.

3. HASIL PEMBAHASAN

3.1 Research question

RQ1 : Bagaimana bentuk implementasi sistem informasi yang sukses digunakan dalam perusahaan yang tersedia dalam literatur?

RQ2 : Bagaimana solusi permasalahan dalam implementasi sistem informasi pada perusahaan?

3.2 Conducting

3.2.1 Conduct The Review

Penelitian ini melakukan pencarian studi literatur menggunakan situs sciencedirect. Kemudian penelusuran jurnal pada penelitian ini dengan kata kunci : “Information Systems” AND “Implementation” AND “In Companies”. Dimana setelah melakukan riset mengenai studi literatur berdasarkan kata kunci “Information Systems” AND “Implementation” AND “In Companies” pada laman sciencedirect didapatkan 908.436 jurnal. Kemudian setelah dilakukan filter jurnal pada 6 tahun kebelakang didapatkan 274.522 jurnal. Kemudian setelah melakukan pemfilteran jurnal berdasarkan publication title didapatkan sebanyak 220 jurnal. Setelah

mengumpulkan 220 artikel/jurnal, dilakukan seleksi manual untuk memperbaiki hasil pencarian dan mendapatkan studi utama yang diinginkan. Kemudian setelah mengumpulkan artikel secara manual didapatkan sebanyak 20 artikel yang sesuai dengan studi yang diinginkan.

3.2.2 Inclusion and Exclusion

Tabel 1. Tabel Kriteria Artikel

Inclusion	Exclusion
Dipublikasikan pada jurnal atau prosiding seminar	Merupakan literature review
Lokasi penelitian di Indonesia atau luar negeri	Lokasi penelitian tidak diketahui
Fokus pada topik implementasi SI	Tidak relevan dengan topik implementasi SI
Artikel dalam bahasa Inggris	Artikel selain dalam bahasa Inggris
Tahun terbit 2018 - 2023	Tahun terbit sebelum 2018

3.2.3 Quality Assessment

Tabel 2. Tabel Hasil Assessment Artikel

Study Ref	Review Focus	Quality Total Score	Paper Type
[5]	RQ	1	Full Paper
[6]	RQ	2	Full Paper
[7]	RQ	1	Full Paper
[8]	RQ	2	Full Paper
[9]	RQ	2	Full Paper
[10]	RQ	2	Full Paper
[11]	RQ	2	Full Paper
[12]	RQ	2	Full Paper
[13]	RQ	2	Full Paper
[14]	RQ	2	Full Paper
[15]	RQ	1	Full Paper
[16]	RQ	2	Full Paper
[17]	RQ	2	Full Paper
[18]	RQ	2	Full Paper
[19]	RQ	2	Full Paper
[20]	RQ	2	Full Paper
[21]	RQ	2	Full Paper

[22]	RQ	1	Full Paper
[23]	RQ	2	Full Paper
[24]	RQ	2	Full Paper

3.3 Hasil Review

Table 3. Tabel Review Artikel

Study Ref	Year	Review	
		<i>RQ1</i>	<i>RQ2</i>
[5]	2018	Sistem manajemen informasi perusahaan listrik menggunakan pusat pesan terpadu berbasis teknologi plugin untuk meningkatkan komunikasi dan pembagian tugas dalam produksi, pemeliharaan, dan aktivitas lainnya. Untuk pendistribusian tugas, sistem ini menggunakan bot chat yang dapat menganalisis dan mengirim pesan kepada pengguna serta merespons masukan yang diberikan.	
[6]	2019	Penggunaan teknologi blockchain dalam sistem manajemen informasi listrik (Electric Management Information System). Implementasi ini dapat meningkatkan keamanan dan manajemen data dalam sistem informasi. Selain itu, implementasi sistem informasi yang sukses juga dapat berbentuk integrasi layanan blockchain dalam sistem autentikasi identitas untuk mencapai keandalan, konsistensi, dan keamanan data.	Kerangka workflow yang diusulkan diimplementasikan dalam jaringan untuk menyediakan layanan blockchain terpadu dari otentikasi hingga transmisi data tiga node dan mencakup sepuluh unit aplikasi yang berfungsi merangkul komunikasi dan keuntungan komputasi dari sistem keamanan.
[7]	2020		Studi kasus ini mengungkapkan bahwa proses integrasi TI menjadi tantangan besar bagi perusahaan di berbagai dimensi, termasuk kemampuan teknologi, keterampilan teknis, biaya, inovasi, dan lisensi. Oleh karena itu, sistem TI perlu memiliki kemampuan yang cukup untuk mengatasi tantangan tersebut secara efektif.

- [8] 2023 M&A perusahaan mengimplementasikan faktor faktor krusial yang menentukan kesuksesan SI:
1. Top management involvement
 2. Organizational culture
 3. Importance of the right personnel in the right processes
 4. Internal communication
 5. Maintaining information system security
 6. Communication with end-users during the integration process
 7. Managing legacy system
- Untuk memiliki SI yang fungsional, perusahaan perlu menjaga komunikasi yang jelas dan mengintegrasikan dua budaya organisasi dengan merencanakan strategi jangka pendek dan jangka panjang. Rencana ini harus mencakup pengaturan gabungan infrastruktur teknologi informasi (IT stack) dan harus mengevaluasi sistem mana yang perlu dikurangi atau diinvestasikan lebih lanjut.
- [9] 2021 Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekhawatiran pengguna tentang penyediaan informasi pribadi melalui Facebook seringkali minimal. Oleh karena itu, manajer Facebook menjaga privasi pengguna untuk meningkatkan tingkat kepuasan dan niat melanjutkan penggunaan. Hal ini melibatkan perlindungan informasi pribadi dan mencegah pengungkapan informasi tanpa izin. Facebook memastikan bahwa mekanisme keamanan yang diperlukan ada untuk meningkatkan kepercayaan pengguna.
- Hasil penelitian menyatakan bahwa privasi yang dirasakan oleh pengguna dan tingkat kepuasan berperan penting dalam mempengaruhi loyalitas pengguna terhadap Facebook. Selain itu, penting juga untuk terus mengeksplorasi penggunaan teknologi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mendorong loyalitas pengguna dan terus menggunakan teknologi tersebut.
- [10] 2021 Studi kasus ini juga menyoroti peran yang penting SI dalam mendukung proses rekonfigurasi Project Based Organization (PBO). Mengingat bahwa proses manajemen proyek, program, dan portofolio membutuhkan serta menghasilkan jumlah informasi yang signifikan, Sistem informasi menjadi faktor penentu keberhasilan dalam mengimplementasikan perubahan organisasi yang melibatkan pengenalan proses operasional baru.
- Manajer yang bertanggung jawab dalam mengimplementasikan perubahan tidak hanya perlu memiliki keterampilan manajemen proyek dan keterampilan manajemen perubahan, tetapi juga keterampilan manajemen sistem informasi. Selain itu, tim agen perubahan harus memiliki pengetahuan teknis tentang teknologi informasi dan memahami dengan cukup baik model objek dan fungsionalitas yang diimplementasikan dalam solusi COTS.
- [11] 2022 Data warehouse memberikan kemampuan kepada pengambil keputusan untuk memproses jumlah data yang besar dalam
- Langkah langkah yang dapat dilakukan untuk efisiensi implementasi data warehouse:

- waktu singkat. Data warehouse membantu pengambil keputusan dalam memilih pengetahuan dan informasi real-time yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan. Data warehouse berfungsi sebagai kumpulan data yang besar yang dapat dipecah menjadi data mart yang lebih kecil.
1. Analyze the situation
 2. Identify the problem
 3. Collect important information
 4. Identify alternatives
 5. Weighing Evidence
 6. Select between alternatives
- [12] 2023 Informasi berada di tempat yang dibutuhkan oleh anggota organisasi, karena mereka berbagi informasi secara real-time melalui FMIS. Ketika melakukan tugas yang saling bergantung, koordinasi dari beberapa tugas atau tugas individu meningkatkan fleksibilitas operasional.
- informasi yang dicatat dalam FMIS harus diberikan sebagai tanggapan terhadap perubahan kebutuhan dan kondisi pengguna dari waktu ke waktu, yaitu karakteristik fleksibilitas. Fungsi penyortiran secara ringkas menunjukkan jenis informasi yang relevan dengan operasi harian FMIS.
- [13] 2022 Model penerapan sistem informasi untuk penerapan blok proses standar dalam proyek harus dibagi menjadi tiga sektor.
1. Perencanaan bisnis dan analisis efektivitas biaya.
 2. Manajemen pekerjaan proyek.
 3. Dukungan komunikasi (informasi, dokumentasi, pengarsipan, pelaporan).
- Keuntungan menggunakan desain dasar adalah penghematan sumber daya tenaga kerja, kecepatan pelaksanaan pekerjaan, dan kemampuan untuk mencapai tingkat kontrol dan efisiensi yang tinggi. Kekurangan utama yang menyulitkan penggunaan proyek dasar adalah perubahan aturan dalam dokumen regulasi.
- [14] 2019 Implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) tidak menghadapi tantangan signifikan dalam menyediakan data dan informasi secara real-time, sehingga membantu menghemat waktu dalam operasi bisnis sehari-hari.
- Evaluasi interoperabilitas sistem terjadi di antara penggunaan dan kinerja sistem. Sistem ini membantu menghubungkan departemen internal perusahaan dan dapat menemui beberapa kesulitan dalam mengintegrasikan sistem dengan mitra dalam rantai pasokan.
- [15] 2023 Sistem informasi untuk kolaborasi antar entitas bisnis telah dikembangkan berdasarkan blockchain. Anggota DIA secara terpisah mengambil bagian dari setiap transaksi sebagai pendapatan bisnis. DIA memberi penghargaan kepada entitas atas kontribusi mereka untuk memperluas

pasar dengan menerbitkan token, yang ditautkan ke sebagian transaksi dalam aliansi.

- [16] 2022 Anggota meta-organisasi menggunakan platform TI umum dan mengembangkan aplikasi TI khusus. Kegiatan operasional terorganisir berdasarkan peran yang ditetapkan: bank-bank yang berpartisipasi dapat menjadi Leader, Pilot, atau Mirror, berdasarkan keahlian dan minat mereka. Leader bertanggung jawab untuk mengevaluasi kebutuhan TI dan mengkoordinasikan implementasinya dengan tim KLH. Pilot menguji aplikasi TI, melaporkan hasilnya kepada Leader, dan Mirror bank memvalidasi keputusan Leader dan hasil dari Pilot. Sebuah MOIS yang dijalankan secara sentral menjadi alat untuk mengelola, memanfaatkan, dan mengubah hubungan kekuasaan dengan dan antara berbagai kelompok meta-organisasi yang menjadi tidak mampu - karena kurangnya keahlian yang diperlukan - untuk menantang keputusan dan strategi manajemen pusat. Dalam hal mekanisme pengelolaan, ini merupakan peralihan dari sistem hybrid berdasarkan negosiasi dan peer-group relation, menjadi sistem yang semakin terkendali oleh mekanisme perusahaan.
- [17] 2023 Saat ini, modular system (sistem yang dapat dikonfigurasi dengan cara yang berbeda, beradaptasi untuk kebutuhan pelanggan yang berbeda) lebih sering dibeli daripada single system yang . Produk FMIS terbaru yang ditawarkan kebanyakan didesain secara modular system dengan antarmuka pemrograman. Ruang lingkup fungsional dan biaya FMIS modular dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan individu perusahaan pertanian dengan lebih mudah. Peningkatan kemampuan adaptabilitas software pendukung keputusan pembelian dibuat berdasarkan kesesuaian khusus untuk struktur operasional dan cost effectiveness.
- [18] 2021 EIS untuk ALM mempertimbangkan penyedia dan pengguna aset: 1. Computer Aided Design (CAD): sistem komputer, terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak 2. Product Data Management (PDM): sistem yang mengumpulkan semua informasi mengenai produk, 3 .Enterprise Resource Planning (ERP): sistem untuk mengelola proses bisnis perusahaan transaksi keuangan 4. Manufacturing Execution System (MES): sistem yang bekerja lebih dekat ke shop floor Data yang diperlukan untuk setiap strategi CM (Circular Manufacturing), yang dapat diimplementasikan dalam ALM (Asset Lifecycle Management), dipetakan mulai dari paradigma PLM (Product Lifecycle Management). PLM dipilih sebagai titik awal karena lebih maju dalam hal manajemen informasi dan data serta CM. Pemetaan ini memungkinkan pemahaman bahwa integrasi beberapa sumber data diperlukan

- untuk menjamin implementasi CM yang tepat.
- [19] 2019 Teknologi SIS sedang dikembangkan dengan cloud computing, dan fasilitas untuk memperoleh data dari seluruh dunia berkembang, sehingga ada kebutuhan untuk meningkatkan ethical protocol bagi perusahaan. Karena ini adalah sektor yang akan tumbuh di tahun-tahun mendatang, menggabungkan ML dan IoT, maka investasi pada cybersecurity, dan dengan demikian etika cybersecurity, akan menjadi lebih penting.
- [20] 2019 Penerapan SIS perusahaan A: rule based system yang memungkinkan penanganan data pelanggan untuk meningkatkan sistem dan layanan. Perusahaan A membuat identitas digital (ID) umum untuk pengguna dari database yang berbeda ke ID master umum, yang membantu mengidentifikasi seseorang dengan berbagai cara dari berbagai tempat. Hal ini dimungkinkan melalui peningkatan machine learning (ML), di mana Perusahaan A mempekerjakan data scientist untuk membuat algoritma pencocokan, dan produk yang merupakan jaringan pengoptimalan otomatis ML yang membantu, misalnya, mengurangi panggilan telepon ke pelanggan dengan menemukan seberapa besar kemungkinan pelanggan menjawab panggilan telepon mereka saat Perusahaan A melakukan panggilan keluar.
- [21] 2019 Bentuk implementasi SCM perusahaan:
1. Improvement of service level
 2. Optimization of the production cycle
 3. Reducing of warehouse inventory
 4. Improvement of enterprise productivity
 5. Rise of profitability
 6. Control of the production process
- Organisasi memerlukan analisis cyber secara real time untuk memastikan kontrol. Organisasi juga harus melakukan inventarisasi perangkat dan sistem yang terhubung ke jaringan. Persediaan tersebut harus teratur dan otomatis, karena jaringan perusahaan, infrastruktur cloud, dan infrastruktur perangkat akhir terus berubah dan tidak dapat dipantau secara efektif oleh staf secara manual.
- [22] 2019 Artikel tersebut menunjukkan beberapa statistik database yang mengumpulkan data tentang stationary dan mobile equipment yang terhubung dengan keadaan darurat di mana terdapat zat berbahaya. Sistem informasi perusahaan yang terhubung dengan sistem pemerintahan memiliki pemanfaatan yang

lebih luas dan berisi informasi tentang berbagai keadaan darurat.

- [23] 2019 Proses dalam IS adalah turunan dari Business Process yang penggunaan aktualnya dijelaskan oleh skenario. Penggunaan BP model dan perspektif alur kerja dan perspektif end-user, IS model memungkinkan untuk menghubungkan proses dan perspektif pengguna akhir dengan dokumen yang merupakan pengangkut data dan informasi, struktur dokumen memiliki beberapa korelasi dengan struktur organisasi yang harus sesuai dengan tim pengembangan untuk menghasilkan Enterprise Architecture (EA). Langkah analisis (mendeteksi, memperbaiki, dan mencegah ketidakselarasan) penting untuk menyelesaikan masalah sekitar organisasi dan perubahan dalam pelaksanaan proses. Dalam hal ini, penggunaan pendekatan berbasis hypergraph untuk menggambarkan EA (Enterprise Architecture) akan membantu dalam memperoleh framework untuk mengembangkan dan mengimplementasikan arsitektur informasi perusahaan.
- [24] 2019 perusahaan simulator di dunia HAVELSAN telah menerapkan aktivitas inovasi selangkah demi selangkah untuk IS berbasis Augmented Reality (AR). Dalam konteks ini, beberapa acara seperti in-house workshop, hackathon dan survey telah dilaksanakan, Proyek R&D telah dimulai, dan perusahaan ekosistem terlibat dalam aktivitas pengembangan dan dibuat model bisnis. Ada beberapa tantangan dalam menerapkan strategi inovasi terbuka di bidang teknologi. Tantangan utamanya adalah kesulitan dalam organisasi dan manajemen. Namun, terlihat bahwa dampak dari kekurangan ini dapat dikurangi dengan perencanaan dan alokasi sumber daya yang efisien.
-

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi memiliki peran kunci dalam pengelolaan data dan proses bisnis perusahaan modern. Evaluasi model dan metode implementasi sistem informasi sangat penting untuk memastikan bahwa investasi perusahaan dalam teknologi informasi memberikan hasil yang diharapkan. Melalui metode Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini berhasil mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kesuksesan implementasi sistem informasi di perusahaan.

Pendekatan yang sistematis ini memungkinkan penelitian untuk menyelidiki berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk aspek manajemen, teknologi informasi, dan studi organisasi. Hasil penelitian menyoroti pentingnya komunikasi dan kolaborasi dalam manajemen sistem informasi, serta pemanfaatan teknologi plugin dan blockchain untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan data.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa tantangan dalam proses integrasi sistem informasi, seperti biaya implementasi dan perubahan budaya organisasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan aspek-aspek ini dengan seksama saat mengadopsi teknologi baru.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Perusahaan sebaiknya memperkuat komunikasi dan kolaborasi antar tim dan departemen terkait dengan implementasi sistem informasi. Dengan demikian, akan tercipta koordinasi yang baik dan penggunaan teknologi informasi dapat dioptimalkan.
2. Penting bagi perusahaan untuk mengalokasikan anggaran yang cukup untuk implementasi sistem informasi. Investasi yang tepat akan membantu meningkatkan kesuksesan implementasi dan mencegah masalah yang mungkin timbul akibat keterbatasan dana.
3. Selain itu, manajemen perusahaan juga perlu memperhatikan aspek budaya organisasi. Persiapan yang baik dalam menghadapi perubahan budaya akan membantu proses adaptasi karyawan terhadap sistem informasi baru.
4. Sebagai langkah selanjutnya, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengevaluasi dampak implementasi sistem informasi terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal ini akan membantu mengidentifikasi manfaat nyata yang diberikan oleh sistem informasi bagi perusahaan.
5. Terakhir, mengingat cepatnya perkembangan teknologi informasi, perusahaan perlu terus mengikuti tren terbaru dan inovasi dalam sistem informasi. Dengan begitu, mereka dapat tetap kompetitif di pasar yang terus berubah.

Dengan mengikuti panduan praktis yang dihasilkan dari penelitian ini dan menerapkan saran-saran di atas, perusahaan diharapkan dapat memilih dan mengimplementasikan sistem informasi yang efektif, meningkatkan kinerja mereka, dan menjadi lebih berdaya saing di era teknologi yang terus berkembang.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Wijoyo, H., 2021. Sistem Informasi Manajemen. 1st ed. Solok: ICM Publisher.
- [2] Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S., 2018. *Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan*. TeIKa, 8(2), 55-66.
- [3] Zahran, R., & Ali, H., 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi: Sumber Daya Manusia, Bisnis, Teknologi dan Metode*. Jurnal Akuntansi Universitas Mercubuana, 1-21.
- [4] Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B., 2019. *Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia*. Indonesian Journal of Information Systems, 1(2), 63-77.
- [5] Luo, F., Wu, F., & Cai, Y., 2018. *Electric company management information system based on unified message center*. Procedia computer science, 139, 287-292.
- [6] Xu, C., Fang, Y., & Ma, Y., 2019. *Integrated application of blockchain in the electric information management system*. Procedia Computer Science, 162, 88-93.
- [7] Madonsela, N. S., 2020. *Integration of the management information system for competitive positioning*. Procedia Manufacturing, 43, 375-382.
- [8] Johansson, B., Waldau, F., & Åhlström, O., 2023. *What needs making Information Systems Integration successful in the case of Mergers and Acquisition*. Procedia Computer Science, 219, 619-625.
- [9] Maqableh, M., Hmoud, H. Y., & Jaradat, M., 2021. *Integrating an information systems success model with perceived privacy, perceived security, and trust: the moderating role of Facebook addiction*. Heliyon, 7(9), e07899.
- [10] Abrantes, R., & Figueiredo, J., 2021. *Information systems and change in project based organizations*. Procedia Computer Science, 181, 367-376.
- [11] Trabelsi, S., Zahaf, S., Zekri, M., & Aouicha, M. B., 2022. *Decision-Making lifecycle of the Bid Process Information System*. Procedia Computer Science, 204, 930-936.

- [12] Kim, D., Yagi, H., & Kiminami, A., 2023. *Exploring information uses for the successful implementation of farm management information system: A case study on a paddy rice farm enterprise in Japan*. Smart Agricultural Technology, 3, 100119.
- [13] Goryacheva, T., Oskina, E., Kocherjagina, N., & Sushkova, I., 2022. *Development of an information system for managing basic projects of transport engineering enterprises*. Transportation Research Procedia, 63, 2007-2014.
- [14] Kunath, M., & Winkler, H., 2019. *Usability of information systems to support decision making in the order management process*. Procedia Cirp, 81, 322-327.
- [15] Han, G., Feng, Z., Chen, S., Xue, X., Wu, H., Yang, Z., & Chen, H., 2023. *Building a Decentralized Industrial Alliance with the Information System Empowered by Blockchain*. Journal of King Saud University-Computer and Information Sciences, 101581.
- [16] Seran, T., Gurău, C., & Pellegrin-Boucher, E., 2022. *Information systems' adoption in meta-organizations*. Procedia Computer Science, 204, 440-447.
- [17] Melzer, M., Bellingrath-Kimura, S., & Gandorfer, M., 2023. *Commercial farm management information systems-A demand-oriented analysis of functions in practical use*. Smart Agricultural Technology, 4, 100203.
- [18] Polenghi, A., Acerbi, F., Roda, I., Macchi, M., & Taisch, M., 2021. *Enterprise information systems interoperability for asset lifecycle management to enhance circular manufacturing*. IFAC-PapersOnLine, 54(1), 361-366.
- [19] Kevin, M., & Ana, F. I., 2019. *Case study-customer relation management, smart information systems and ethics*. The ORBIT Journal, 2(2), 1-24.
- [20] Kevin, M., Ana, F., & Alexey, K., 2019. *Smart Information Systems in Cybersecurity: An Ethical Analysis*. The ORBIT Journal, 2(2), 1-26.
- [21] Boiko, A., Shendryk, V., & Boiko, O., 2019. *Information systems for supply chain management: uncertainties, risks and cyber security*. Procedia computer science, 149, 65-70.
- [22] Holla, K., & Moricova, V., 2019. *Specifics of monitoring and analysing emergencies in information systems*. Transportation Research Procedia, 40, 1343-1348.
- [23] Bouafia, K., & Molnár, B., 2019. *Analysis approach for enterprise information systems architecture based on hypergraph to aligned business process requirements*. Procedia Computer Science, 164, 19-24.
- [24] Aslan, D., Çetin, B. B., & Özbilgin, İ. G., 2019. *An innovative technology: Augmented Reality based Information systems*. Procedia Computer Science, 158, 407-414.